

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi pada masa-masa sekarang ini telah mengubah wajah dunia kearah kehidupan yang lebih instan, dinamis serta selalu mengedepankan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Hal itu tidak terkecuali dengan perkembangan ekonomi dan bisnis didunia yang semakin hari semakin ramai baik dari segi frekuensi aktivitas, berbagai kebijakan yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan ekonomi yang lebih baik dan makin inovatif.

Era globalisasi ekonomi dunia memaksa manajemen perusahaan bersaing dan berkompetensi dalam berbagai bisnis, menguasai pasar, meraih profit yang sebesar-besarnya. kompetisi yang semakin ketat ini secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas produknya baik itu barang maupun jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Tetapi yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kualitas ini dapat diukur sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Maka untuk menjawab pertanyaan itu, fungsi akuntansi (*cost of quality*) yang dikeluarkan perusahaan untuk mencapai mutu produk yang diinginkan oleh konsumen.

Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual dari bentuk fisik produk saja, tetapi juga dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk berkualitas tersebut, dan tentu pengukuran melalui biaya (berupa ukuran financial) akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan.

Mengetahui besarnya biaya mutu ini juga penting dalam usaha mencapai mutu terpadu, sebab pengukuran atas biaya merupakan elemen kunci dalam manajemen mutu terpadu. Sebagaimana dikutip oleh Ishikawa (2007 : 53) "Dalam Pengendalian Mutu Terpadu bahwa salah satu petunjuk dalam melakukan pengendalian mutu adalah dengan melakukan pengendalian terhadap biaya, karena berapapun tingginya mutu jika produk terlalu mahal karena kurangnya pengendalian terhadap biaya maka tidak akan dapat mencapai kepuasan konsumen. Dengan kata lain tidak dapat menerapkan mutu tanpa memperhatikan harga dan pengendalian atas biaya tentunya." Membahas mengenai pengukuran terhadap kualitas, tidak akan terlepas dengan aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya kualitas ini merupakan salah satu cara menerjemahkan bahasa kualitas kedalam bahasa yang dapat dikuantifikasikan sehingga memudahkan dalam pengukurannya. Biaya kualitas merupakan indikator financial kinerja kualitas perusahaan.